

ABSTRAK

Nama : Keisa Yude Prameswari
NPM : 1102022133
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Hipertensi dikenal sebagai *Non Communicable Dease*. Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Palembang, angka kejadian hipertensi meningkat dari tahun 2018 hingga 2020. Menurut penelitian ditemukan bahwa nilai IMT seseorang yang lebih tinggi dapat mempengaruhi tekanan darah secara langsung. Dalam pandangan Islam menjaga IMT dan tekanan darah normal merupakan upaya menjaga kesehatan diri sebagai amanah dari Allah.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case-control* dengan 60 responden yang dibagi 30 responden hipertensi dan 30 responden tidak hipertensi di Puskesmas Ciptodadi Kabupaten Musi Rawas. Data diperoleh melalui pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter digital serta pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) menggunakan timbangan dan *stature meter*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 24 responden (40%) dengan IMT diatas normal ($\geq 23 \text{ kg/m}^2$) mengalami hipertensi. Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,00 < 0,05$ dan nilai odds rasio (OR) sebesar 8,000 yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah.

Simpulan: IMT berlebih memiliki risiko lebih besar mengalami hipertensi dibandingkan dengan individu dengan berat badan normal. Terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tekanan darah pada pasien hipertensi. Dalam pandangan Islam, menjaga Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tekanan darah termasuk bagian dari kewajiban *hifz an-nafs*.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh (IMT), Tekanan Darah, Hipertensi, Pandangan Islam.

ABSTRACT

Name : Keisa Yude Prameswari
NPM : 1102022133
Study Program : General Medicine
Title : *The Relationship between Body Mass Index (BMI) and Blood Pressure in Hypertension Patients at the Ciptodadi Community Health Center in Musi Rawas Regency and Its Islamic Perspective.*

Background: Hypertension is known as a non-communicable disease. Based on profile data from the Palembang City Health Office, the incidence of hypertension increased from 2018 to 2020. Research has found that a higher BMI can directly affect blood pressure. From an Islamic perspective, maintaining a normal BMI and blood pressure is an effort to maintain personal health as a mandate from Allah.

Methodology: This study used an observational analytical study with a case-control approach. 60 respondents, 30 with hypertension and 30 without, participated at the Ciptodadi Community Health Center in Musi Rawas Regency. Data were obtained through blood pressure measurements using a digital sphygmomanometer and Body Mass Index (BMI) measurements using a scale and stature meter. Data were analyzed using univariate and bivariate methods using the Chi-Square test.

Results: The results of the study showed that 24 respondents (40%) with a BMI above normal ($\geq 23 \text{ kg/m}^2$) had hypertension. The Chi-Square statistical test showed a p-value of $0.00 < 0.05$ and an odds ratio (OR) of 8.000, indicating a significant relationship between Body Mass Index (BMI) and blood pressure.

Conclusion: Individuals with excess BMI are at greater risk of developing hypertension compared to individuals with normal weight. There is a significant relationship between Body Mass Index (BMI) and blood pressure in hypertensive patients. From an Islamic perspective, maintaining BMI and blood pressure is part of the obligation of *hifz an-nafs* (obligatory observance of the soul).

Keywords: *Body Mass Index (BMI), Blood Pressure, Hypertension, Islamic Perspective.*